



Analisis Kebutuhan Mata Kuliah Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Di Fakultas Kelautan Dan Perikanan

Ni Ketut Sri Rahayuni

Universitas Udayana

Korespondensi Penulis: sri_rahayuni@unud.ac.id

Abstract. *Carrying out a needs analysis can help find out whether the program fits the learner's goals and objectives for learning a language and at the same time can be used to help improve various components of the program that are more oriented to the learner's needs. Needs analysis can also help in evaluating existing programs and if deficiencies are found it can help in determining the need to introduce changes that may suit the needs of learners.*

Keywords: *Course Requirements, Maritime Affairs, Fisheries*

Abstrak. Melakukan analisa kebutuhan dapat membantu mencari tahu apakah program itu cocok dengan tujuan dan sasaran dari para pembelajar untuk mempelajari suatu bahasa dan pada saat yang sama digunakan untuk membantu meningkatkan berbagai komponen dari program yang lebih berorientasi pada kebutuhan para pembelajar. Analisa kebutuhan juga dapat membantu dalam mengevaluasi program yang ada dan jika ditemukan kekurangan dapat membantu dalam menetapkan kebutuhan untuk memperkenalkan perubahan yang mungkin sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: Kebutuhan Mata Kuliah, Kelautan, Perikanan

PENDAHULUAN

Dalam era modern dan millennial seperti saat ini, Bahasa Inggris merupakan salah satu dasar bagi para mahasiswa dalam bidang ilmu apapun guna menjawab berbagai tantangan dalam dunia profesi mereka. Dalam berbagai rencana pembelajaran yang ada di semua bidang ilmu universitas, diharapkan mahasiswa juga dapat memperoleh keterampilan berbahasa Inggris untuk profesi mereka atau dikela juga dengan istilah English for Specific Purposes. Dalam hal ini para dosen diharapkan dapat mengembangkan silabus dan materi ajar berdasarkan kebutuhan mahasiswa. Tentunya salah satu pertimbangan yang harus dijadikan dasar dalam penyusunan silabus adalah bahwa mahasiswa harus memenuhi tuntutan profesional dalam dunia kerja nantinya secara efektif. Mereka diharapkan dapat menggunakan bahasa Inggris baik dalam pembelajaran saat perkuliahan maupun menyiapkan saat penggunaan Bahasa Inggris dalam dunia kerja. Namun terkadang banyak dosen bahasa Inggris yang mengajar di bidang ilmu yang tidak merupakan bidang ilmu bahasa Inggris mengalami kendala dalam mendesain silabus pengajaran dan bahan ajar untuk program studi tersebut. Hal ini termasuk dalam proses pengajaran bahasa Inggris di Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Udayana.

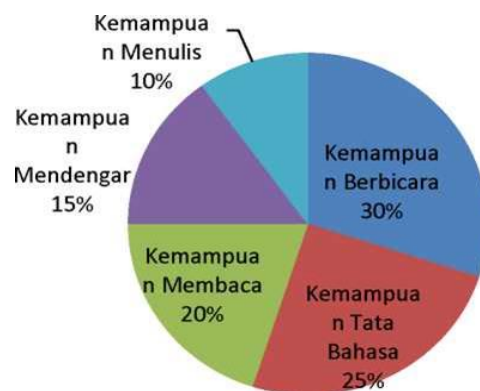
Sehubungan dengan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka menarik untuk dapat mencari tahu mengenai peranan penggunaan bahasa Inggris pada dunia kerja dalam

bidang Kelautan dan Perikanan. Analisis dari penelitian ini akan membantu dosen dalam merumuskan materi dan bahan ajar yang sesuai untuk disampaikan kepada mahasiswa di Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana.

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan analisis. Silabus pembelajaran bahasa Inggris dan metode pembelajaran yang dipakai dalam mengajar bahasa Inggris di Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Udayana menjadi materi yang dianalisis pada penelitian ini. Peneliti juga melakukan wawancara kepada mahasiswa dan dosen sebagai dasar dalam menganalisis. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan tahapan-tahapan berikut: a) Tahap persiapan, yang terdiri dari menyiapkan alat, memastikan identitas dari responden, b) Tahap mencari dan mengumpulkan data. Mahasiswa dua Prodi Fakultas Kelautan dan Perikanan semester 2, dijadikan sumber data (90 orang). Sedangkan wawancara hanya dilakukan pada 30% mahasiswa dari total 30 orang tersebut; c) Tahap menyimak dengan seksama silabus pembelajaran yang sudah ada dan menyimak kembali proses pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan; d) Tahap analisa, semua data dianalisa untuk analisis kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

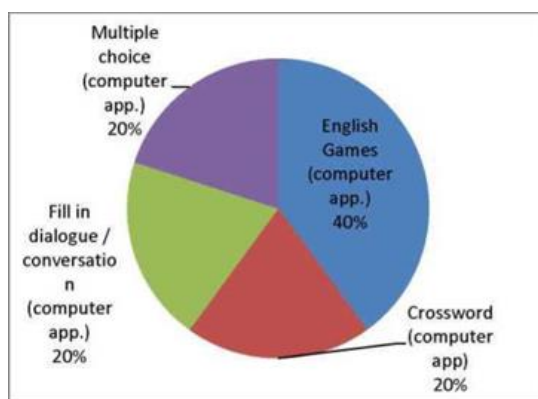


Gambar 1. Skill yang dianggap penting dalam mempelajari Bahasa Inggris

Berkaitan dengan table diatas, jawaban terbanyak dari pertanyaan mengenai kemampuan atau skill yang dianggap penting dalam mempelajari Bahasa Inggris adalah kemampuan berbicara, yaitu sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui kebutuhan pasar kerja, dimana hampir semua perusahaan kelautan dan perikanan

menempatkan kemampuan bahasa Inggris secara lisan maupun tulis sebagai persyaratan dalam penerimaan karyawan. Ditempat kedua disusul oleh penguasaan tata bahasa sebesar 30 %. Selanjutnya adalah kemampuan membaca sebesar 20% dan yang terakhir adalah kemampuan menulis sebesar 10%. Kesimpulan yang dapat diambil dari dua table diatas adalah siswa menganggap kemampuan berbicara atau berkomunikasi sangatlah penting untuk kakrir mereka kedepanya. Presentase dari pertanyaan kedua dapat dilihat pada gambar 1.

Jawaban terbanyak dari pertanyaan mengenai kemampuan atau skill yang dianggap penting dalam mempelajari Bahasa Inggris adalah kemampuan berbicara, yaitu sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui kebutuhan pasar kerja, dimana hampir semua perusahaan kelautan dan perikanan menempatkan kemampuan bahasa Inggris secara lisan maupun tulis sebagai persyaratan dalam penerimaan karyawan. Ditempat kedua disusul oleh penguasaan tata bahasa sebesar 30 %. Selanjutnya adalah kemampuan membaca sebesar 20% dan yang terakhir adalah kemampuan menulis sebesar 10%. Kesimpulan yang dapat diambil dari dua table diatas adalah siswa menganggap kemampuan berbicara atau berkomunikasi sangatlah penting untuk kakrir mereka kedepanya. Presentase dari pertanyaan kedua dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Penggunaan teknologi dalam mata kuliah Bahasa Inggris

Berbicara bahasa Inggris yang fasih bisa menjadi nilai tambah tersendiri bagi mahasiswa yang nantinya ingin melamar pekerjaan. Kebanyakan para pewawancara memang menekankan bahasa Inggris sejak awal perjumpaan. Tak salah bila survey membuktikan hampir 55% perusahaan di Indonesia menuntut para karyawannya menggunakan bahasa Inggris secara aktif. Hal ini juga dimaksudkan untuk menaikkan citra perusahaan di mata masyarakat dan investor maupun klien mereka.

Dalam dunia kerja, kita ditawarkan berbagai macam pekerjaan. Namun, ada salah satu persyaratan yang hampir menjadi sebuah kewajiban dalam semua lowongan pekerjaan. Yakni berbahasa Inggris yang baik dan benar. Pada akhirnya, bahasa Inggris menjadi sebuah momok bagi para mahasiswa dalam mencari lowongan pekerjaan nantinya. Bahasa Inggris dianggap ilmu yang hanya menyulitkan, bahkan menghambat dalam mencari kerja. Bahasa Inggris merupakan bahasa umum atau dapat dikatakan sebagai bahasa dunia yang memang wajib dikuasai dalam dunia kerja. Pekerjaan yang ditawarkan kepada orang yang menguasai bahasa Inggris pun terkadang lebih menarik dan lebih bermanfaat.

Di dunia usaha yang makin mengglobal, semakin banyak perusahaan lokal Indonesia yang masuk ke pasar dunia. Juga semakin banyak perusahaan internasional yang masuk ke pasar lokal, penggunaan bahasa Inggris yang menjadi bahasa "bisnis" makin dirasakan oleh mahasiswa sebagai suatu keharusan. Selain itu mereka melihat bahwa seringkali negosiasi gagal karena salah paham dengan calon mitra asing. Pekerjaan tertunda karena komunikasi yang terbata-bata dengan klien dari Negara lain atau lamaran kerja di sebuah perusahaan asing ditolak karena kemampuan berbahasa Inggris yang kurang dan kesempatan kerja sama dengan perusahaan kelas internasional batal akibat tidak bisa menyediakan tenaga kerja yang bisa berbahasa Inggris.

Sudah jelas bahwa manfaat yang diperoleh dalam penggunaan bahasa Inggris sangatlah memiliki pengaruh yang besar terhadap potensi diri yang mahasiswa miliki. Mahasiswa merasa harus mampu menguasai bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan. Karena yang dibutuhkan dalam menghadapi pasar bebas adalah kemampuan menguasai teknologi komunikasi dan interaksi secara langsung. Selain itu, bahasa Inggris telah menjadi satu kata kunci yang sanggup menggenggam segala aspek, baik itu bisnis, politik, sosial, maupun budaya.

Untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik tersebut mestinya proses belajar mengajar menekankan aspek latihan (*Trial and Error*) sehingga akan terlibat secara aktif dalam menyampaikan pendapat/gagasan secara bebas sesuai dengan kondisi nyata. Pada dasarnya penguasaan bahasa Inggris terdiri atas listening, writing, speaking and reading. Dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik, akan terbuka banyak kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang baik terutama di perusahaan multinasional yang memang mensyaratkan kemampuan bahasa Inggris yang baik, untuk memperluas pergaulan di dunia internasional karena bahasa Inggris merupakan bahasa pergaulan internasional dan secara umum bermanfaat untuk dapat bersaing di era globalisasi.

KESIMPULAN

Jika dilihat dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Kelautan dan Perikanan membutuhkan kemampuan berbicara yang lancar dan juga komunikatif. Hal ini mereka butuhkan untuk mempersiapkan diri saat memasuki dunia kerja nantinya. Sehubungan dengan hal tersebut, pembelajaran bahasa Inggris pada mahasiswa Fakultas Kelautan dan Perikanan harus dapat mengutamakan kebutuhan mahasiswa (necessities) sehingga mereka dapat mencapai skill yang diharapkan. Dengan menggunakan metode dan media pengajaran yang tepat, dosen dapat memberikan materi dan bahan ajar yang sesuai bagi mahasiswa ESP di dalam kelas berdasarkan kebutuhan mahasiswa, tujuan dan sasaran pembelajaran yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*, Bandung: PT Eresco
- Dudley-Evans, T., & St John, M. J. (1998). *Developments in English for specific purposes* Cambridge: Cambridge University Press.
- Haque, N. (2014). A Brief Study on Need Analysis. *Express, an International Journal of Multi Disciplinary Research*, 7(1).
- Hutchinson and Waters. (1987). *English for specific purposes*, New York: CambridgeUniversity.
- Jordan, R. R. (1997). *English for academic purposes:A guide and resource book for teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kayl, H. (2008). Developing an ESL Curriculum Based on Needs and Situation Analysis: A Case Study. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 4 (1), 29-49.
- Nur'Aini, I. (2016). Need Analysis in English to Specific Purposes for Nursdents at Malang District. Paper presented at the 2nd NEDS Proceedings.
- Otilia, S. M. (2015). Needs Analysis in English for Specific Purposes. *Annals of the onstantin Brancusi*, 7(2).
- Ramani, N., & Pushpanathan, T. (2015). Importance of needs analysis in ELT